

## PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Flourinda Alce Patty<sup>1\*</sup>, Kevin Hermanto Tupamahu<sup>2</sup>, Silvia Manuhutu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

\*Email Corresponding author: [pattyflourinda@gmail.com](mailto:pattyflourinda@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Pendapatan Nasional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 2 Ambon. Dalam penelitian ini Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ambon dengan sampel penelitian adalah siswa kelas XI- Ekonomi 1 sebagai kelas Eksperimen dan siswa kelas XI- Ekonomi 2 sebagai kelas Kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes, dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji-t dan uji gain. Hasil observasi dalam kategori baik, Hasil uji n-gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan yang lebih tinggi dengan kategori sedang, sementara kelas kontrol menunjukkan peningkatan dengan kategori rendah. Maka dari hasil uji tersebut terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk perhitungan uji-t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan Maka dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Media Audio Visual

### Abstract

*This research aims to investigate the use of Audio-Visual Learning Media on National Income Material and its impact on the learning outcomes of students at SMA Negeri 2 Ambon. The study employed a quantitative research method with an experimental design. The research population consisted of eleventh-grade students at SMA Negeri 2 Ambon, with the sample comprising XI-Economics 1 as the experimental class and XI-Economics 2 as the control class. Data collection techniques included observation, testing, and questionnaires, while data analysis utilized t-test and gain test methods. Observation results indicated a good category of performance. The n-gain test revealed that the experimental class demonstrated a higher improvement, categorized as moderate, whereas the control class showed a low improvement level. Statistical analysis showed that the t-test calculation yielded a t-value greater than the t-table or a probability smaller than the significance level. Consequently, the research concludes that there is a significant influence of audio-visual media on student learning outcomes in the context of National Income material at SMA Negeri 2 Ambon.*

**Keywords:** Audio-Visual Media, Learning Outcomes



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003). Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis dan dapat dipandang dari berbagai persepsi. Pada level mikro, tanggung jawab profesional seorang guru mencakup pencapaian kualitas pembelajaran, seperti menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan menyediakan fasilitas yang maksimal. Pada level makro, lembaga pendidikan bertanggung jawab menyelenggarakan sistem pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga pengajar yang kompeten. Guru-guru ini diharapkan mampu berkontribusi pada pengembangan intelektual, sikap, dan moral setiap peserta didik sebagai bagian dari masyarakat (Mariantje, 2021).

Berbagai faktor yang memengaruhi proses pembelajaran, baik dari dalam maupun luar, dapat diidentifikasi sebagai berikut. Faktor eksternal meliputi guru, materi, pola interaksi, media dan teknologi, lingkungan belajar, serta sistem pendidikan. Namun, masih terdapat pendidik yang kurang memahami materi secara mendalam dan cenderung menilai siswa berdasarkan jawaban yang persis sesuai dengan penjelasannya. Dengan demikian, siswa tidak diberikan kesempatan untuk berpikir kreatif. Selain itu, materi pembelajaran sering dianggap terlalu teoritis oleh siswa, dengan pemanfaatan media atau praktik yang kurang optimal (Anggara, 2007:100).

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Untuk mengatasi masalah ini, guru harus mengubah cara mengajarnya dengan memanfaatkan metode inovatif yang memancing kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal perlu adanya gaya belajar tertentu sebagai bentuk keberhasilan untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran. Rina Dunn, seorang pelopor di bidang gaya belajar, telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar seseorang. Perbedaan gaya belajar pada tiap siswa menunjukkan bagaimana siswa tersebut berpikir dan memproses suatu informasi dengan cara tertentu. Hal tersebut berimplikasi pada kemandirian belajar siswa (Sundayana, 2016). Salah satunya adalah dengan menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual sehingga guru maupun siswa dituntut untuk kreatif dalam pembelajaran. Siswa diharapkan menjadi individu yang berwawasan luas serta memiliki minat yang besar untuk belajar.

Menurut Sadiman (1986), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, serta mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran adalah salah satu elemen penting dalam proses belajar mengajar yang memiliki peran signifikan dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran serta hasil yang diperoleh.

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Anitah (2009),

media pembelajaran mencakup orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif. Inovasi media pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran yang efektif menurut peneliti dalam proses pembelajaran dengan melihat revolusi industri 4.0 dan menuju 5.0 sehingga dapat memanfaatkan teknologi yang canggih serta dapat meningkatkan kreatifitas dan minat siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak baik pada hasil belajar siswa adalah penggunaan Audio Visual sebagai media pembelajaran.

Sanaky (2009) menyatakan bahwa media audio visual merupakan perangkat yang dapat menampilkan gambar bergerak dan mengeluarkan suara. Contoh media audio visual meliputi *multimedia*, komputer, internet, televisi, video, *compact disc* (VCD), *slide* suara, dan film bergerak bersuara. Media audio visual adalah sarana yang menyampaikan materi melalui penglihatan dan pendengaran, sehingga menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Oleh karena itu, media ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran Ekonomi, khususnya pada materi pendapatan nasional. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosita et al., (2016), pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* (kelas eksperimen) dibanding kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Saat ini, pembelajaran berbasis teknologi mulai diterapkan di sekolah-sekolah, termasuk di SMA Negeri 2 Ambon, yang merupakan salah satu sekolah penggerak. Fasilitas yang mendukung kenyamanan proses belajar-mengajar di sekolah ini sudah sangat baik. Dalam proses pembelajaran pun sudah tidak lazim lagi dengan metode maupun media yang diterapkan. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Ambon pembelajaran ekonomi memakai media pembelajaran tidak menjamin optimal karena menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang tertuang dalam media pembelajaran yang dipakai. Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi diperoleh fakta bahwa sudah banyak media yang dipakai namun tidak semua optimal harus didukung dengan media yang menarik dan kreatif agar siswa memperhatikan materi yang tertuang dalam media. Menurut guru yang diwawancarai, beliau pertama kali mengajar dikelas XI yang sebelumnya beliau mengajar dikelas XII.

Pada kelas XII beliau sudah menggunakan banyak media pembelajaran namun menurut beliau media *audio visual* efektif dalam pembelajaran karena mengandung unsur audio yang bisa didengarkan dan visual yang bisa dilihat oleh peserta didik dan jika dibuat menarik pasti akan diperhatikan oleh peserta didik. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bahwa di kelas XI ketika menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar peserta didik karena Media yang kreatif dan inovatif yang mendukung proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran pada materi pendapatan nasional menggunakan media pembelajaran audio visual belum pernah dilakukan pada kelas XI-Ekonomi 1 sehingga, peneliti tertarik untuk mengetahui adanya efektifitas antara media audio visual dengan hasil belajar siswa. Media pembelajaran audio visual diterapkan pada kelas eksperimen sebagai bentuk perlakuan untuk mengetahui hasil belajar, sedangkan untuk kelas kontrol diterapkan

model pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru Ekonomi di sekolah tersebut yakni dengan menggunakan model konvensional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen, khususnya eksperimen semu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan 2 kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur hubungan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah SMA Negeri 2 Ambon dengan waktu penelitian pada semester ganjil 2024/2025 pada tanggal 30 juli 2024 dikelas XI-Ekonomi 1 dan tanggal 2 Agustus 2024 dikelas XI-Ekonomi 2. Variabel penelitian menggunakan media pembelajaran audio visual (Variabel Bebas/X) dan hasil belajar (Variabel Terikat/Y). Menggunakan teknik pengumpulan data untuk digunakan dalam peneliti ini antara lain angket, observasi dan tes. Teknik analisa data menggunakan Uji Gain dan Uji t (Persial).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan disekolah SMA Negeri 2 Ambon Kelas XI- Ekonomi 1 sebagai kelas eksperimen dan XI-Ekonomi 2 sebagai kelas kontrol. Proses penelitian dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebanyak 1 kali pertemuan. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ekonomi materi pendapatan nasional sangat bergantung pada cara penyampaian materi yang diajarkan oleh guru dengan media pembelajaran. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang hasil belajar ekonomi materi pendapatan nasional di kelas XI SMA Negeri 2 Ambon. Pada pertemuan pada kelas eksperimen, peneliti melakukan observasi untuk memantau pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, serta meminta siswa untuk mengerjakan *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 1.** Hasil Observasi Keterlaksanaan Penggunaan Media Audio Visual Pada Kelas Eksperimen

Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>		
Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan doa	✓	
Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik	✓	
Guru memberikan apersepsi berupa vidio animasi	✓	
Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	✓	
Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓	
Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada peserta didik	✓	
<b>KEGIATAN INTI</b>		
Guru memberikan materi tentang pengertian pendapatan nasional, manfaat dan faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional lewat media pembelajaran media audio visual	✓	
Guru memberikan peserta didik lembar aktivitas (LKPD)	✓	
Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 hingga 6 siswa.	✓	

Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
	Ya	Tidak
Selama diskusi berlangsung, guru terus memantau dan memberikan bimbingan kepada setiap kelompok.	✓	
Setelah diskusi kelompok selesai, guru memilih beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.	✓	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		
Guru dan siswa bersama-sama menyusun kesimpulan tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan tersebut.	✓	
Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik	✓	
Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	
Guru memberikan tes <i>posttest</i> kepada peserta didik	✓	
Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam	✓	

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat diketahui hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan model audio visual kelas eksperimen kegiatan pembelajaran secara runtut terlaksana seluruhnya, sehingga dapat disimpulkan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran audio visual terlaksana dengan kategori sangat baik karena semua point dalam kegiatan pembelajaran terlaksana 100%.

**Tabel.2** Penilaian Acuan Patokan *Pretest* dan *Posttest*

Nilai	Kriteria
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup
0-60	Rendah

### 3.1.1 Kelas Eksperimen

Peneliti memperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas XI-Ekonomi 1 dengan jumlah 34 peserta didik. Tujuan dilakukannya *pretest* dan *posttest* adalah untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi sebelum dan sesudah diberlakukannya media pembelajaran audio visual. Skor nilai dan kriteria dalam penilaian *pretest* dan *posttest* disesuaikan dengan KKTP guru ekonomi di SMA N 2 Ambon.

**Tabel 3.** Data Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Pottest</i>
1	50.00	100.00
2	85.00	100.00
3	35.00	85.00
4	35.00	100.00
5	35.00	100.00
6	50.00	100.00
7	35.00	85.00
8	35.00	100.00
9	35.00	100.00
10	50.00	100.00
11	35.00	100.00
12	35.00	100.00
13	65.00	100.00
14	80.00	100.00
15	85.00	100.00
16	50.00	85.00

No	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
17	85.00	100.00
18	85.00	100.00
19	50.00	85.00
20	85.00	100.00
21	85.00	100.00
22	35.00	85.00
23	65.00	100.00
24	35.00	100.00
25	70.00	100.00
26	30.00	85.00
27	35.00	100.00
28	35.00	85.00
29	35.00	85.00
30	70.00	100.00
31	70.00	100.00
32	35.00	100.00
33	55.00	100.00
34	55.00	85.00

Hasil *pretest* kelas eksperimen sebanyak 22 peserta didik mendapat nilai < 60 dikategorikan rendah, sebanyak 5 peserta didik mendapat nilai kisaran 61-70 dikategorikan cukup, sebanyak 1 peserta didik mendapat nilai 80 dikategorikan baik, dan sebanyak 6 peserta didik mendapatkan nilai > 81-100 dikategorikan sangat baik. Hasil *posttest* kelas eksperimen sebanyak 34 peserta mendapat nilai > 81-100 dikategorikan sangat baik.

Hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen akan peneliti uji menggunakan software SPSS 21 for windows untuk melihat Deskriptif Statistik dari nilai minimal, rerata (*mean*), dan standar deviasi (*standar deviasion*) untuk melihat tingkat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ekonomi materi pendapatan nasional terhadap hasil belajar peserta didik.

### 3.1.2 Kelas Kontrol

Peneliti memperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas XI Ekonomi 2 dengan jumlah 27 peserta didik. Tujuan dilakukannya *pretest* dan *posttest* adalah untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi sebelum dan sesudah pembelajaran. Skor nilai dan kriteria dalam penilaian *pretest* dan *posttest* disesuaikan dengan KKTP guru ekonomi di SMA N 2 Ambon.

**Tabel 4.** Data Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	35.00	85.00
2.	30.00	85.00
3.	35.00	85.00
4.	35.00	65.00
5.	15.00	50.00
6.	15.00	50.00
7.	35.00	75.00
8.	35.00	85.00
9.	15.00	70.00
10.	50.00	100.00
11.	35.00	85.00
12.	50.00	85.00

No	Pretest	Posttest
13.	35.00	70.00
14.	15.00	85.00
15.	15.00	70.00
16.	30.00	85.00
17.	35.00	85.00
18.	35.00	85.00
19.	35.00	70.00
20.	35.00	65.00
21.	35.00	70.00
22.	15.00	50.00
23.	35.00	70.00
24.	35.00	85.00
25.	35.00	85.00
26.	50.00	85.00
27.	50.00	85.00

Hasil *pretest* kelas kontrol sebanyak 27 peserta didik mendapatkan nilai < 60 dikategorikan rendah, Sedangkan hasil *posttest* sebanyak 3 peserta didik mendapatkan nilai < 60 dikategorikan rendah, sebanyak 8 peserta didik mendapatkan nilai sekitar > 61-70 dikategorikan cukup, 1 peserta didik mendapatkan nilai sekitar > 71-80 dikategorikan baik, dan sebanyak 15 peserta didik mendapatkan nilai sekitar > 81-100 dikategorikan sangat baik. Hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen cenderung sama belum mencapai kategori baik secara keseluruhan karena belum mendapatkan perlakuan dan materi yang diajarkan.

Hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol akan diuji dengan menggunakan *software* SPSS 21 for windows untuk melihat deskriptif statistik dari nilai minimal dan maksimal, rerata (*mean*), dan standar deviasi (*standar deviasion*) untuk melihat tingkat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ekonomi materi pendapatan nasional terhadap hasil belajar peserta didik.

### 3.1.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji N-Gain

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji N-Gain dengan tujuan yaitu untuk melihat keefektifan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan. Data ditentukan berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* yang sudah dilaksanakan peserta didik. Berikut adalah kriteria perhitungan nilai rata-rata n-Gain:

**Tabel 5.** Perhitungan nilai rata-rata n-Gain

Skor Presentase	Kriteria
$0,00 < g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < g \leq 1,00$	Tinggi

**Tabel 6.** Hasil Indeks Gain Kelas Eksperimen

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN	34	28.79	78.33	50.4169	18.12465
Valid N (listwise)	34				

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka setelah perlakuan. Rata-rata indeks Gain yang tinggi (50.4169) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah meningkatkan skor mereka secara signifikan. Namun, standar deviasi yang tinggi (18.12465) juga menunjukkan bahwa ada variasi yang signifikan dalam tingkat peningkatan antara siswa-siswa. sehingga kesimpulannya adalah nilai n-Gain pada kelas eksperimen digolongkan sedang karena pada rumus skor presentasinya  $0.30 < 50.41 \leq 0.70$ .

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan telah efektif dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik, Hal ini diukur dengan *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen yaitu 28.79 dan meningkat menjadi 78.33.

**Tabel 7.** Hasil indeks Gain Kelas Kontrol

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	27	14.00	48.30	31.2273	10.73119
Valid N (listwise)	27				

Pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran audio visual nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* sebesar 14.00 dan meningkat menjadi 48.30. Nilai n-Gain kelas kontrol yaitu sebesar 31.22, sedangkan nilai standar deviasi yang didapatkan adalah 10.73 sehingga nilai n-Gain pada kelas kontrol digolongkan sedang.

b. Uji T

**Tabel 8.** Hasil Uji-T

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.893	9.968		7.413	.000
	POSTTEST	.131	.104	.218	1.262	.216

a. Dependent Variable: jumlah angket

Berdasarkan tabel 8 perhitungan uji-t dengan bantuan program SPSS versi 21 *for windows* diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ( $7.413 > 0,000$ ) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $0.000 < 0,05$ ), maka dapat ditarik kesimpulan ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar kelas XI-Ekonomi 1  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**3.2. Pembahasan**

Dalam pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi pendapatan nasional, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Salah satu media yang efektif adalah audio visual. Media ini mampu menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami, yang sangat berguna dalam menjelaskan konsep-konsep ekonomi yang kompleks. Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan media audio visual melalui kegiatan pembelajaran secara runtut terlaksana seluruhnya, sehingga dapat dikatakan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual terlaksana dengan sangat baik 100%.



Peserta didik sangat menikmati dan tertarik selama proses pembelajaran berlangsung karena dari media audio visual peserta didik dapat melihat dan mendengar konsep-konsep dalam materi yang diajarkan sehingga materi dapat diingat dan mudah dipahami oleh peserta didik. Hasil *pretest* kelas eksperimen 22 peserta didik yang dalam kategori rendah namun ketika proses pembelajaran terlaksana secara baik dan menggunakan media audio visual maka seluruh peserta didik kelas eksperimen memperoleh hasil *posttest* yang meningkat dengan kategori sangat baik. Hal itu menandakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ekonomi materi pendapatan nasional memiliki pengaruh atau dampak yang optimal bagi hasil belajar peserta didik karena media audio visual mampu merangsang pendengaran dan penglihatan sehingga materi yang disampaikan bisa mudah dipahami dan diingat.

Hasil *pretest* kelas kontrol banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dalam kategori rendah. Ketika proses pembelajaran menggunakan media konvensional, hasil *posttest* peserta didik kelas kontrol meningkat dalam berbagai macam kategori seperti kategori cukup, baik dan beberapa peserta didik saja yang mendapatkan kategori sangat baik. Dengan ini dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh pada hasil belajar dalam pembelajaran ekonomi materi pendapatan nasional yang bisa dilihat pada hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol sehingga pembelajaran Ekonomi Materi Pendapatan Nasional dengan menggunakan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran Ekonomi Materi Pendapatan Nasional penggunaan audio visual dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui audio visual yang diterapkan dalam pembelajaran mampu membawa siswa masuk ke dalam suasana dan konteks pembelajaran Ekonomi Materi Pendapatan Nasional yang dijelaskan (Munaya Ulil Ilm,dkk). Dalam penelitian ini jumlah pernyataan yang digunakan dalam angket penelitian sebanyak 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh perhitungan data peserta didik pada pembelajaran ekonomi materi pendapatan nasional dengan menerapkan media pembelajaran Audio Visual dengan jumlah responden sebanyak 34 peserta didik kelas eksperimen dan mendapatkan hasil yang signifikan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar dalam penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score diatas, menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan model audio visual adalah sebesar 50.4169 termasuk dalam kategori efektif. Dengan ini dapat diketahui bahwa hasil nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai *pretest* sehingga pembelajaran ekonomi materi pendapatan nasional menggunakan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dalam pembelajaran pada materi pendapatan nasional ketika menggunakan media audio visual, jika dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media audio visual. Artinya, penggunaan media audio visual efektif dan memiliki dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas eksperimen dapat melihat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar, maka mendapatkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 21 for windows

dengan menggunakan teknik uji T, diperoleh nilai  $>$ , dan sig  $0.000 \leq 0.05$ . Maka dari hasil uji tersebut terdapat pengaruh pada hasil belajar. Maka dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada kelas XI-Ekonomi 1 (kelas eksperimen)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan untuk perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 21 for windows dengan menggunakan teknik uji N-Gain, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen 96 dan standar deviasi 6.71 maka dikelas eksperimen media audio visual memberikan pengaruh terhadap hasil belajar karena diperoleh nilai yang baik dan standar deviasi yang kecil tidak terlalu banyak data yang bervariasi. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi pada materi pendapatan nasional kelas XI, yaitu kepada peserta didik diharapkan untuk lebih banyak memperoleh pengalaman belajar dari lingkungan sekitar serta memotivasi diri sendiri agar lebih giat dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah, pendidik diharapkan untuk memilih media pembelajaran yang berfokus pada siswa, bukan hanya pada pendidik. Pemilihan media yang tepat akan membuat siswa lebih aktif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan optimal, pendidik dapat menggunakan media pembelajaran audio visual pada proses pembelajaran karena efektif pada hasil belajar peserta didik dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang ini diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi, sumber informasi, dan masukan terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ekonomi, khususnya materi pendapatan nasional, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson (1994) Dalam Bukunya Yang Berjudul *Pemilihan Dan Pengembangan Media Video Pembelajaran Yang Diterbitkan Oleh Grafindo Pers*, Membahas Mengenai Pemilihan Dan Pengembangan Media Video Untuk Pembelajaran.
- Asyhar, Rayanda. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada.
- Ariyani, Intan Sari Ramdhani, Sumiyani., Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi, Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, Vol. 3, No. 2, 2020, Hlm. 365-366
- Aqib, Zainal. 2013. Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung : Yrama Widya.H. 66
- Hasan Abdullah “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan Vol. 1. No. 5. 2023, H 990
- Muttaqien, Fajar (2017) Dalam Artikel Berjudul *Penggunaan Media Audio-Visual Dan Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X Yang Dimuat Dalam Jurnal Wawasan Ilmiah Volume 8, Edisi 1, Halaman 25-41*
- Sapriyah, S. (2019, May). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip (Vol. 2, No. 1, Pp. 470-477)

- Sapto Haryoko (2009), Dalam Jurnal Berjudul *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Yang Diterbitkan Oleh Universitas Negeri Makassar
- Munaya Ulil Ilmi, Muh Alif Kurniawan “Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai Daring Di Mts Negeri 9 Yogyakarta” *Iqro: Journal Of Islamic Education*, Vol.4, No.2, 2021, H 93
- Nela Listiana, 2019 Keefektifan Media Audio Visual Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Gugus Wijaya Kusuma Kota Semarang
- Rahmayanti, Vina. 2016. Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok
- Parman, Yundi Fitrah, Dan Emosda, Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dan Motivasi Terhadap Hasil Praktik Ibadah Siswa Di Smp, Jurnal, (Jambi: Universitas Negeri Jambi,2013)
- Rizky Ananda. 2017. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kota
- Rusman, Dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), H. 63
- Udin S. Winataputra. 2007. Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta : Universitas Terbuka. H. 1winkel. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pt. Grasindo
- Utami, Dkk. (2013). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*